

Bagaimana Kubah Sangiran Terbentuk ?

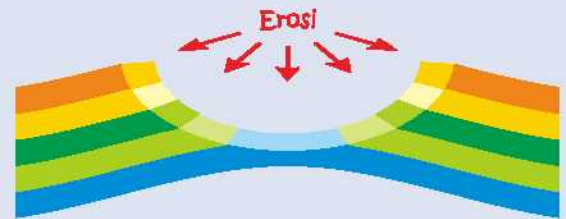
Selama kurang lebih 2,4 juta tahun, telah terbentuk lima formasi tanah di Sangiran, yaitu Formasi Kalibeng (2,4 juta tahun silam), Formasi Pucangan (1,8 juta tahun silam), grenzbank (900.000 tahun silam), Formasi Kabuh (700.000 tahun silam), dan Formasi Notopuro (250.000 tahun silam). Proses geologi pun terus bekerja di Sangiran. Sekitar 100 ribu tahun silam terjadi deformasi perlapisan tanah akibat pergerakan endogen maupun eksogen, sehingga menjadi sebuah kubah raksasa. Lapisan-lapisan tanah yang telah terbentuk sebelumnya mengikuti bentuk kubah. Erosi yang terjadi di puncak kubah pada tahap selanjutnya telah memberikan singkapan-singkapan tanah, sehingga lapisan-lapisan tanah purbanya dapat ditemukan dipermukaan tanah sekarang. Sisa-sisa kehidupan masa lalu berupa fosil manusia dan binatang, serta alat-alat batu sebagai aspek budaya mereka kemudian bermunculan di permukaan tanah.



Proses Pembentukan Kubah Sangiran

3

Pada akhirnya, puncak kubah tersebut mengalami erosi dan jadilah bentuk seperti sekarang ini. Sisa-sisa kehidupan masa lalu kemudian ditemukan di permukaan tanah.



2



Kemudian terjadi aktivitas geologi sehingga terbentuk kubah di Sangiran.

1

Pada awalnya, Sangiran merupakan daerah datar. Endapan-endapan dari bermacam-macam material membentuk lapisan tanah berusia jutaan tahun. Di setiap lapisan tersebut terdapat berbagai kehidupan, baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan.

Netopuro (250.000 - 100.000 tahun silam)
Kebah (700.000 - 250.000 tahun silam)
Grampak (900.000 - 700.000 tahun silam)
Pucangan (1,8 juta - 900.000 tahun silam)
Kalibeng (2,4 juta - 1,8 juta tahun silam)